

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi telur cacing pada sampel kuku tangan siswa SDN 3 Kerta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok siswa paling banyak berusia 9 tahun (38.1%). Siswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 siswa (52.4%) dan laki-laki sebanyak 10 siswa (47.6%). Sebanyak 20 siswa (95.2%) memiliki kebiasaan mencuci tangan dengan kategori sering, Seluruh siswa memiliki kebiasaan memotong kuku yang baik dengan kategori sering. Sebanyak 15 siswa (71.4%) sering bermain ditanah
2. Jumlah sampel positif ditemukan telur cacing STH pada sampel kuku tangan siswa kelas I, II dan III yaitu sebanyak satu orang (4.8%), dengan jenis *Ascaris lumbricoides*.
3. Keberadaan telur cacing berdasarkan karakteristik, terdapat 1 sampel (4.8%) positif ditemukan telur cacing STH jenis *Ascaris lumbricoides* pada sampel siswa berusia 8 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Memiliki frekuensi mencuci tangan dengan kategori jarang, frekuensi memotong kuku dengan kategori sering dan memiliki kebiasaan bermain ditanah.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar

Diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan dan monitoring terkait infeksi kecacingan dan pencegahannya.

2. Bagi Siswa SDN 3 Kerta

Meningkatkan kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan sesudah bermain ditanah. Rajin memotong dan membersihkan kuku minimal satu kali dalam seminggu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan metode penelitian lainnya.